

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis dan temuan dengan metode kuantitatif berupa observasi lapangan, pendataan, pengamatan, dan pengukuran. Peneliti menemukan berbagai macam kualitas standarisasi fasilitas fasilitas. Dapat disimpulkan dari Kajian Standarisasi Bangunan Gelanggang Olahraga (GOR) di Jakarta Selatan sudah berjalan cukup baik. Karena berdasarkan perbandingan yang ada pada eksisting fasilitas GOR Bulungan, GOR Kebayoran Lama, GOR Cilandak, dan GOR Pasar Minggu dengan pedoman pada (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga) persentase kesesuaian sebagai berikut:

- GOR Bulungan merupakan GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 80,57%,
- GOR Kebayoran Lama dikategorikan sebagai GOR yang sedang dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 56,14%,
- GOR Pasar Minggu dikategorikan sebagai GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 76,78%, dan
- GOR Cilandak dikategorikan sebagai GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 75,21%.

5.2 Saran

Berdasarkan seluruh pembahasan yang terdapat dalam penelitian mengenai kajian standarisasi GOR di Jakarta Selatan ini terdapat saran bagi beberapa pihak. Saran pada penelitian selanjutnya adalah memperluas lagi penelitiannya dan memberikan informasi yang lebih terkini dalam pengembangan fasilitas fasilitas umum terutama GOR di Jakarta Selatan.

Kemudian saran bagi Dinas pemuda dan olahraga provinsi Jakarta Selatan yaitu memperhatikan hal hal yang sekiranya sering terlupakan pada sebuah bangunan

fasilitas umum, karena bangunan fasilitas umum tersebut seharusnya bisa digunakan untuk berbagai kalangan. Mulai dari yang muda hingga tua serta penyandang disabilitas.

